

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Total rata-rata pendapatan rumah tangga petani pisang ambon sebesar Rp 38.918.059,95 per tahun dengan rincian Rp 29.945.659,95 per tahun atau 76,95% dari usahatani pisang ambon, Rp 7.088.400,95 per tahun atau 18,21% dari usahatani selain pisang ambon dan sisanya dari luar usahatani yaitu sebesar Rp 1.578.000,00 per tahun atau 4,05% jasa ojek pisang, Rp 276.000,00 per tahun atau 0,71% buruh bangunan dan memproduksi tempe yaitu sebesar Rp 30.000,00/tahun atau 0,08%.
2. Berdasarkan kriteria BPS (2007) rumah tangga petani pisang ambon di Desa Padang Cermin Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran yang masuk kedalam kategory sejahtera sebanyak 37 petani pisang ambon atau 92,50%, dan sebanyak 3 petani pisang ambon atau 7,50% berada dalam kategori belum sejahtera.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. bagi petani, hendaknya mampu menggunakan lahan seefisien mungkin dengan menggunakan pola tanam yang lebih baik, menjadikan usahatani

pisang ambon sebagai usahatani utama, tidak ditanam bersamaan dengan tanaman lain sehingga akan mampu memaksimalkan pendapatan rumah tangga petani.

2. bagi peneliti lain, disarankan agar membahas lebih lanjut mengenai pemasaran pisang ambon dari pihak produsen hingga diterima pihak konsumen.